

Trankrip Wawancara

Nama : Asriyanto, S. Pd, M. Pd
Status : Koordinator Kelas Internasional SMA N 70 Jakarta periode 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan SMA N 70 Jakarta membuka kelas Internasional?	Sejak tahun 2004
2	Bagaimana proses penetapan kelas Internasional di SMA N 70?	Pengajuan ke dinas dikmenti, kemudian di setuju mengenai penyelenggaraan kelas internasional
3	Apa ciri dari kelas Internasional di sekolah ini?	Menggunakan kurikulum adopsi Cambridge International Examination
4	Bagaimana secara umum pelaksanaan kelas Internasional di SMA N 70?	Berlangsung secara baik
5	Prestasi apa saja yang telah diraih oleh sekolah, khususnya warga kelas Internasional?	Mendapat A* ujian IGCSE
6	Fasilitas apa saja yang ada di sekolah ini untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas Internasional?	LCD, IP Board, Lab Virtual
7	Program apa saja yang diselenggarakan untuk mendukung siswa kelas Internasional?	IGCSE dan A-Level
8	Hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait kelas Internasional?	Pemberian pelayanan pendidikan yang optimal
9	Apa saja hambatan dalam menyelenggarakan kelas Internasional?	Adaptasi penggunaan Bahasa Inggris untuk pelajaran sains
10	Bagaimana penerimaan siswa untuk kelas Internasional?	Secara on line sesuai pergub
11	Apakah dalam pelaksanaan kelas Internasional menggunakan kurikulum negara lain?	Ya Cambridge International Examination dari U.K
12	Sejauh mana penggunaan kurikulum asing tersebut?	Berlangsung baik
13	Apakah kelas Intenasional hanya memfokuskan pada penggunaan B.inggris dan teknologi informasi dan komunikasi saja?	Tidak. Pengembangan kultur belajar berstandar internasional
14	Berapa jumlah guru kelas Internasional, statusnya di sekolah ini?	13 orang
15	Adakah kriteria khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengajar di kelas Internasional?	Memiliki kemampuan pedagogic yang baik serta mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris baik secara lisan dan tulisan di sahkan dengan hasil test IELTS

16	Bagaimana kualitas guru yang mengajar di kelas Internasional?	Relative baik dan memiliki kompetensi tinggi
17	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru kelas internasional?	Ya ada. Meliputi Pengajaran (teaching development program) dan kurikulum selama 4 hari dan yang mengadakan University of Cambridge
18	Apakah mendatangkan guru dari negara lain?	Ya
19	Bagaimana model pembelajaran di kelas Internasional?	Pembelajaran berlangsung klasikal dengan prioritas pada terbentuknya kultur belajar yang berstandar internasional
20	Seperti apa proses pembelajarannya secara umum?	Dengan metode diskusi, ceramah dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris
21	Seperti apa interaksi antara siswa, guru, dan orangtua?	Sangat baik , ada parents and teacher day (PTD) secara berkala
22	Sejauh mana keterlibatan orangtua siswa kelas internasional dalam seluruh kegiatan yang diadakan?	Sangat baik untuk mensupport kegiatan pembelajaran
23	Apakah ada perbedaan yang signifikan antara materi KURNAS dan kurikulum asing?	Kemampuan yang di ujikan
24	Bagaimana kedudukan KTSP dalam kelas Internasional?	Menjadi standar isi yang tidak berkurang muatannya
25	Bagaimana memadukan kedua kurikulum tersebut?	Dengan mensinergikan topic bahasan dan cakupan materi
26	Adakah hambatan dalam mengadopsi kurikulum asing?	Anak-anak belum terbiasa dengan standar kompetensi yang di tetapkan oleh Cambridge
27	Bagaimana keikutsertaan siswa kelas Internasional dalam UN?	100%
28	Apakah siswa diwajibkan mengikuti ujian Internasional?	Ya. Materi apa yang diujikan pada tingkat Internasional? physics, mathematics, biology, chemistry dan ESL (IGCSE dan A-level)
29	Adakah program sister school atau program lain terkait kelas internasional?	Ada. Dengan Paramata High School-Australia telah 2 tahun.
30	Bagaimana prestasi siswa kelas Internasional?	Cukup baik
31	Bagaimana persebaran alumni kelas Internasional?	Cukup beragam ke luar dan dalam negeri
32	Apakah kelas Internasional termasuk kelas unggulan di SMA ini?	Ya

33	Berapa mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas Internasional?	Kurang lebih 12
34	Mengapa program kelas internasional hanya jurusan IPA?	Karena peminatnya terbanyak adalah IPA
35	Apakah menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS)?	Tidak
36	Berapa tahun untuk siswa kelas Internasional menyelesaikan studi di sekolah ini?	3 tahun
37	Apakah dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran membutuhkan biaya besar?	Relative normal dan wajar saja
38	Bagaimana pembiayaan sekolah ini terkait kelas Internasional?	APBS dan partisipasi orang tua
39	Apakah dalam kegiatan pembelajaran mendatangkan buku atau sumber dari negara lain?	Ya
40	Bagaimana evaluasi sekolah ini terkait kelas Internasional?	Dilakukan oleh University of Cambridge
41	Secara keseluruhan, apakah dalam manajemen program dan pelaksanaan kelas Internasional memiliki otonomi tersendiri?	Tidak, tetapi dalam koordinasi dengan program regular
42	Adakah harapan yang belum tercapai oleh sekolah ini terkait dengan penyelenggaraan kelas Internasional?	Prosentase yang diterima di perguruan tinggi favorit di luar negeri >40%
43	Apa rencana kedepan terkait program kelas Internasional yang akan dilakukan oleh SMA N 70 Jakarta?	Pelatihan untuk guru-guru, sosialisasi ke sekolah-sekolah menengah pertama

Nama : Wiwik Megawati, ST

Status : Koordinator Akademik Kelas Internasional SMA N 70 Jakarta periode 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan anda mengajar kelas inter?	Saya tidak mengajar. Disini saya sebagai koordinator akademik kelas internasional. Tugas saya seputar surat-menyurat, nilai akademik, superviser guru-guru inter, exam officer Cambridge, mengurus ujian inter, dan rekap gaji.
2	Bagaimana proses terpilihnya anda sehingga bergabung di program kelas internasional 70?	Saya lulusan sarjana teknik. Jadi bergabung disini bukan dari rekrutmen, tapi lewat badan/lembaga mirip outsourcing itu pusatnya di universitas Al-Azhar. Jadi saya ngelamar kesana kemudian disalurkan kesini. Disana ada tesnya, tes Bahasa Inggris, Kemampuan komputer, dan lainnya. Saya masuk ke 70 tahun 2007.
3	Apa syarat untuk calon siswa kelas internasional?	Nilai raport SMP rata-rata 75. Mengikuti tes akademik yang soalnya dibuat oleh pengelola kelas inter menggunakan Bahasa Inggris mencakup pelajaran math, Ipa, english, psikotes, dan wawancara. Disini hal yang diutamakan adalah Bahasa Inggris, soalnya KBM menggunakan Bahasa Inggris.
4	Sumber buku pelajaran dari mana?	Dari Cambridge ya pakai Bahasa Inggris tapi pesan melalui agen-agen yang disini. Saya pesan buku menunggu request dari guru-guru.
5	Berapa biaya yang harus dibayarkan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas internasional SMA N 70?	Untuk peserta didik baru itu sebesar Rp. 21.500.000,-/tahun itu sudah termasuk biaya buku pelajaran. Tetapi uang bangunan beda lagi. Tahun ini sebesar Rp. 7.000.000,- satu kali bayar selama sekolah di sini. Untuk siswa kelas internasional tahun selanjutnya bayar lagi sebesar Rp. 17.500.000,-/tahun sampai kelas XII. Pembayaran bisa dicicil 3X.
6	Apakah hanya program IPA saja yang dibuka untuk kelas inter?	Iya. Soalnya memang peminat lebih besar pada program IPA. Waktu tahun 2007 pernah buka 2 program kelas yaitu jurusan IPA dan IPS untuk kelas inter. Tapi karena peminat jurusan IPS lebih sedikit jumlahnya, waktu itu sekitar 15 siswa, dan program IPA 24 siswa. Jumlah siswa untuk program IPS terlalu sedikit jadi kita tidak membuka lagi. Soalnya jadi beban juga ke sekolah. Kurikulumnya kan kita mesti bayar ke Cambridge, belum honor guru-guru dan fasilitas. Jadi kalau jumlah siswanya sedikit ya nanti bisa defisit sekolah. Itu yang jadi pertimbangan kenapa jurusan IPS kelas inter tidak dibuka lagi. Walaupun begitu, request dari masyarakat tetap ada ya untuk membuka jurusan IPS di kelas internasional.
7	Fasilitas apa yang diadakan oleh pengelola dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa? syarat dengan IT kah?	Dulu ada personal computer (PC) 2 buah di tiap kelas. Tetapi murid juga jarang menggunakan. Akhirnya sekarang cukup 1 PC/kelas untuk guru mengajar. Dan kita sediakan juga laptop untuk siswa, tetapi disimpan di kantor, soalnya takut ada kerusakan atau kehilangan.
8	Bagaimana hubungan orang tua dengan pihak sekolah terutama pengelola kelas inter?	Baik. Kita terbuka sama orang tua siswa untuk bertanya program kelas inter. Dan ada pertemuan dengan para orang tua, biasanya tiap semester kita bertemu dengan orang tua.
9	Adakah kegiatan semacam study tour maupun	Ada. Tapi kebanyakan dari luar-sekolah lain yang datang kesini, sering malah. Tetapi kalau dari inter ke sekolah lain baru di Jakarta aja. Kita pernah ke BPK penabur. Kalau ke luar negeri belum pernah.

	study banding?	Baru niat tahun ini. Sister school ada dengan Parramatta Senior High School di Australia. Tetapi belum ada pertukaran siswa, baru sebatas penandatanganan MoU oleh kepala sekolah 70 dengan Parramatta.
10	Melihat keseharian disini, sepertinya guru kelas inter tidak tiap hari ke sekolah. Betul?	Iya. Mereka datang di hari mereka ngajar. Soalnya mereka punya pekerjaan di tempat lain. Memang kontraknya seperti itu. Dulu kan kerjasamanya dengan universitas Al-Azhar, tapi sekaramg-sekarang sudah sendiri dan merekrut guru pun dilakukan sendiri oleh sekolah dan pengelola kelas inter. Kita juga kerjasama untuk native speaker dengan lembaga itu, biasanya gurunya bule. Tidak hanya bule saja dia juga pendidikannya harus minimal S1. Dan guru-guru lainnya yang didatangkan dari luar 70 adalah guru-guru science, kecuali Pak Asri memang mengajar pelajaran fisika di 70 dan Bahasa Inggrisnya bagus jadi ditarik untuk mengajar juga di program kelas inter dan sekarang beliau sebagai koordinator kelas inter. Kalau guru dari reguler lainnya hanya untuk pelajaran penjas, agama, Bahasa Indonesia, PKn dan pembelajarannya menggunakan Bahasa Indonesia. Pernah guru inter ditawarkan untuk mengajar di kelas reguler tapi harus masuk sekolah Senin sampai dengan Jumat, karena waktunya ga sinkron jadi tidak diambil oleh guru inter. Guru reguler juga untuk pelajaran science dari Cambridge pernah ditawarkan tapi belum ada.
11	Hubungan dengn sesama guru bagaimana? hubungan dengan siswa bagaimana?	Hubungan dengan sesama guru inter baik ya. Walaupun jarang ketemu tapi komunikasi tetap lancar. Soalnya kan kalau tidak ketemu di sekolah bisa ngobrol lewat sms atau facebook dan telpon jadi udah kaya sodara. Hubungan sama siswa juga baik, bersahabat kita tapi tetap siswa ada batasnya. Dengan guru lainnya yang ada di SMA N 70 juga baik. Kita dilibatkan dan bergabung dengan guru reg kalau ada raker, acara-acara sekolah, rapat umum. Dan guru inter science harus kerjasama dengan guru reg.
12	Pernah terjadi kecemburuan sosial?	Kecemburuan sosial ada. Tapi gak sampai terjadi <i>gap</i> antara guru inter dan guru lainnya. Dulu pernah ada karena perbedaan gaji. Gaji guru inter lebih besar dan datang ke sekolah tidak tiap hari jadi saat ada mengajar aja baru datang. Sedangkan guru reg tiap hari dan gajinya beda dengan guru inter. Tapi sih sama aja ya, soalnya kita gak ada tunjangan-tunjangan kaya guru reg. Kan sumber dana nya dari orang tua siswa. Jadi kalau aga besar ya wajar tapi kan tidak dalam jangka waktu panjang, beda sama guru reg.
13	Apa masukan/pesan untuk kelas internasional agar lebih baik lagi?	Banyak harapan. - Kita ingin studi tour ke luar negeri. Kalau studi tour sekolah lain pasti ke luar negeri, tetapi 70 belum. - Pelatihan untuk guru-guru inter bisa dibuat komitmen setahun atau dua tahun sekali. Dibukanya kelas inter tidak sia-sia ya, ada manfaatnya juga kok minimal Bahasa Inggris jadi mahir. Seharusnya Indonesia bisa kaya luar negeri, mereka bisa apply sertifikat Cambridge. Anehnya di Indonesia belum bisa menerima sertifikat inter.

Nama : Primajati Hayuningtyas, ST

Status : Guru Matematika Kelas Internasional SMA N 70 Jakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan anda mengajar kelas internasional?	Tahun 2006
2	Kelas mana saja yang anda ajar?	Kelas X, XI, dan XII semester 1. Pokoknya dari semester 1 sampai semester 5, sampai ujian Cambridge. Setelah itu guru reguler yang masuk.
3	Bagaimana proses terpilihnya anda untuk mengajar di kelas internasional?	Pada awal dibuka program kelas internasional saya ngajar di SMA N 78. Sekarang juga masih. Jadi pada awalnya saya bergabung dengan Centre for International Education (CIE). Sekretariatnya di Universitas Al-Azhar yang di Masjid Agung. Ketuanya Bapak Syamsir. Beliau juga staf di dinas pusat. CIE ini diminta untuk join dan sebagai pendorong program dinas Pendidikan DKI. Saya alhamdulillah bisa Bahasa Inggris dan Matematika jadi tertarik dan ikut tes untuk menjadi guru. Setelah diterima lalu disalurkan dan disebar ke sekolah-sekolah yang membuka program kelas internasional. Jadi saya ke 70 ini disalurkan dari CIE.
4	Metode apa yang dipakai untuk pembelajaran di dalam kelas?	Kreatifitas guru no. 1, sebelum ngajar guru termasuk saya buat skenario, mengajar tidak pakai modul, ada aplikasinya step by step, Cambridge tidak hafalan jadi Student centre, kadang games, teori, presentasi.
5	Sumber buku pelajaran dari mana?	Dari <i>Cambridge</i> ada. Itu melalui <i>website Cambridge</i> untuk rujukan buku. Trus kita pesan ke penerbit di Indonesia. Disini ada agen-agen untuk buku <i>Cambridge</i> . Pesannya bisa sebulan.
6	Siswa diberi buku panduan atau tidak?	Dapat. Siswa dapat mencetak langsung dari website-nya kan ada khusus siswa kalau gak salah www.cambridgestudents.org.uk atau www.cie.org.com . Materi tambahan juga ada yang diprint guru, saya kasih ke siswa.
7	Bagaimana cara mengelola kelas supaya kondusif untuk belajar?	Saya memberi tahu siswa tentang tujuan untuk pembelajaran hari itu. terus siswa harus nanya, harus perhatikan juga. Kalau tidak konsekuensi diri sendiri. Kalau mereka berisik saya sering marah dan cerewet sama siswa. Karena peduli sama mereka, kalau saya gak marah siswa ngerasa saya ga <i>care</i> lagi sama mereka.
8	Adakah kesulitan dalam mengajar?	Ga ada kesulitan. Soalnya udah lama ya. Justru yang sulit memahami karakter siswa yang berneda-beda. Jadi guru juga harus menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa.

9	Ada pelatihan untuk guru-guru tidak? Meliputi apa?	Ada, meliputi IT.
10	Apakah sering dilibatkan dalam kegiatan non mata pelajaran?	Iya pernah. Jadi diperbantukan dalam pembuatan kurikulum RSBI. Guru-guru inter dilibatkan untuk membuat kurikulum tersebut supaya menghasilkan perpaduan yang satu. Pernah juga kita ikut raker-raker 70 yang membahas tentang peraturan sekolah untuk siswa reguler harus diterapkan juga ke siswa inter, jadi semua sama.
11	Hubungan dengan sesama guru bagaimana? hubungan dengan siswa bagaimana?	Dengan guru cukup baik. Biasanya kenal dengan guru reguler karena "senasib". Jadi misalnya saya guru matematika dekat dengan guru matematika aja di reguler. Sekarang udah ngebaur. Hampir sama semua guru kenal. Kalau dulu sempet ada masalah. Gaji guru inter kan beda dengan gaji guru reguler, masalahnya soal gaji.
12	Apa keunggulan kelas internasional?	Keunggulan gaji ya untuk guru. Kalau siswa saya rasa banyak ya misalnya untuk lomba debat biasanya dari kelas inter yang mewakili sekolah. Kurikulum Cambridge ada pengaruhnya ke siswa ya. Siswa kelas inter lebih berani dan percaya diri.
13	Menurut anda seperti apa isi kurikulum <i>Cambridge</i> ?	Materi hampir sama dengan kurnas. Tapi kalau di kurnas lebih banyak materi. Kalau Cambridge lebih mendalam dan materinya tidak terlalu banyak.
14	Apa perbedaan materi dari <i>Cambridge</i> dengan materi kurnas?	Kalau Cambridge materi itu kaya taksonomi Bloom. Jadi semua terpenuhi. Mulai dari mendeskripsikan materi sampai menganalisisnya itu harus diajarkan dan dilakukan oleh siswa. itu yang membedakan dengan materi kurnas. Selain materi tadi, cara evaluasi berbeda, ujian Cambridge gak ada pilihan ganda, jadi hampir semua essay. Ujian Cambridge mementingkan proses daripada hasil. Kan essay soalnya. Jadi kalau jawab soal caranya betul dan jawaban salah itu sama Cambridge diberi nilai tapi kalau jawaban betul caranya salah biasanya tidak diberi nilai. Kalau kurnas kan evaluasinya cenderung pilihan ganda.
15	Materi yg digunakan cenderung mengikuti <i>Cambridge</i> atau kurnas?	Cambridge ya. Soalnya lengkap jadi ga perlu ditambah dari kurnas. Paling untuk presentasi nyari-nyari sendiri, kaya slide-slide.
16	Susah tidak menjelaskan materi kurikulum <i>Cambridge</i> ?	Menjelaskan gak ada masalah. Justru saya lebih nyaman menjelaskan menggunakan Bahasa Inggris. Pernah pakai Bahasa Indonesia tapi kurang nyaman dan anak-anak juga ngerasa aneh.
17	Pernah tidak ada anak kelas internasional yang bersalah? apa? cara	Kalau yang berlebihan banget ga pernah ya. Paling berisik, niru-niruin guru. kalau siswa kaya gitu biasanya saya langsung panggil siswa dan laporkan ke pengelola kelas inter. Nanti dipanggil orangtuanya dan diselesaikan.

	menanganinya bagaimana?	
18	Bagaimana hubungan antara siswa, guru dengan orangtua?	Siswa sama guru dekat ya. Sama orang tua selalu ada komunikasi antara orang tua dan guru. Pertemuan rutin antara orang tua murid dengan guru biasanya setahun 2 kali ketemu
19	Ada komite sekolah? Khusus internasional atau bergabung dengan kelas lain	Komite ada. Menyatu dengan program kelas lain. Jadi gak misah-misah.
20	Ada peraturan yang khusus untuk siswa kelas internasional?	Peraturan sekolah umumnya sama diterapkan pada siswa program apapun di sekolah ini.
21	Apa masukan maupun pesan untuk kelas internasional agar lebih baik lagi?	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas ya. Diberikan lebih seperti komputer di kelas. - Supaya diadakan kegiatan di luar sekolah - Program ini ada bagusnya contohnya kurikulum <i>Cambridge</i>. Untuk melihat kurikulum lebih tepat guna di kemudian hari. Jadi bukan materi yang banyak, tapi essensinya. - Keberlanjutan siswa lulusan kelas ini kayanya belum ada ya universitas dalam negeri yang menerima sertifikat <i>Cambridge</i>. - Soal di UN menyerupai <i>Cambridge</i>. Soal Cambridge lebih tepat guna dan menunjukkan siswa mampu mengambil keputusan. - Program ini harus dikaji ulang, disesuaikan dengan tujuan awal. Jadi semuanya harus berubah.

Nama : Agis
Status : Siswa kelas X internasional tahun 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang memotivasi kamu masuk kelas internasional?	Ibu.
2	Pilihan sendiri atau orang lain?	Awalnya kan Ibu, tapi saya juga tertarik. Soalnya belajar pakai Bahasa Inggris. Aku ngertilah Bahasa Inggris. Kalau dirumah ngobrol sama orangtua pakai Bahasa Indonesia.
3	Gimana kegiatan belajar-mengajar di kelas internasional?	Kurikulumnya cocok, tapi lingkungan gak cocok
4	Pelajarannya susah dimengerti ga?	Ga juga. Beberapa doang. Kimia, PKn tuh susah
5	Cara mengajar guru-guru enak ga?	Enak. Gurunya sabar, boleh ngobrol tapi jangan berisik
6	Pelajaran apa yang paling kamu suka?	Matematika. Soalnya saya suka pelajaran hitungan dan suka bikin-bikin rumus sendiri
7	Teman-teman di kelas gimana orang-orangnya?	Nge-grup. Ada kelompok-kelompok (gank). Ada anak-anak yang pengen pindah ke IPS reguler atau aksel.
8	Kalo setelah pulang sekolah suka main gak sama temen-temen sekolah?	Gak.
9	Ada peraturan yang ketat gak?	Gak ada kayanya. Paling kalau telat datang disuruh ke BK.
10	Mahal gak sih masuk kelas internasional di 70?	Lumayan.gak tau sih. Mama itu yang ngurus. Pokoknya aku masuk aja.
11	Tau gak bedanya kelas internasional dengan kelas lain yang ada di 70?	Pakai Bahasa Inggris, kurikulum Cambridge, ga wajib ikut ke kelas XII, bisa milih ikut UN atau tidak. Trus yang saya tau tentang kelas inter itu sekolah 3 tahun untuk dapat sertifikat nasional. 1 tahun di kelas inter kita bisa dapat sertifikat IGCSE dan kelas XI nanti A Level. Tapi pas kelas 2 banyak yang keluar pake sertifikat IGCSE jadi bisa lanjutin college sebelum kuliah.
12	Setelah lulus dari 70 mau melanjutkan studi dimana?	Pengennya ke Tokyo.
13	Ada gak pesan untuk kemajuan kelas internasional di sekolah ini?	Pengen semua murid dikasih laptop, jadi ga usah tulis tangan kalau ada materi.

Nama : Farah
Status : Siswa kelas X internasional tahun 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang memotivasi kamu masuk kelas internasional?	Orang tua (papa sama mama)
2	Pilihan sendiri atau orang lain?	Orangtua, tapi saya juga lumayan bisa Bahasa Inggris jadi mau-mau aja.
3	Gimana kegiatan belajar-mengajar di kelas internasional?	Guru-guru baik. Tapi, kelas berisik, saya gak keganggu tapi ga enak sama guru. Anak-anak berisik karena udah bosan sama guru.
4	Pelajarannya susah dimengerti ga?	Ada yang susah ada yang mudah. Chemistry pelajaran paling susah, Bahasa Inggris juga, tapi kalau English kesulitannya karena malas baca aja.
5	Cara mengajar guru-guru enak ga?	Enak, guru-guru baik.
6	Pelajaran apa yang paling kamu suka?	Biologi sama math. Soalnya udah suka dari dulu math. Kalau biologi saya suka karena pengen jadi dokter.
7	Teman-teman di kelas gimana orang-orangnya?	Ada yang baik, ada juga yang kurang baik. Saya jarang ngobrol sama yang lain dan gak suka gabung. Paling ngobrol sama yang duduknya deketan.
8	Kalo setelah pulang sekolah suka main gak sama temen-temen sekolah?	Dulu suka. Kalau sekarang jarang, soalnya sibuk sama tugas-tugas sekolah.
9	Ada peraturan yang ketat gak?	Ada. Kan disini sistem poin. Jadi kalau ada yang langgar aturan, poin nya dikurangi.
10	Mahal gak sih masuk kelas internasional di 70?	Mahal. tapi emang udah tau dari awal.
11	Tau gak bedanya kelas internasional dengan kelas lain yang ada di 70?	Materi pelajaran internasional dari Cambridge, buku Bahasa Inggris dan science dari Cambridge
12	Setelah lulus dari 70 mau melanjutkan studi dimana?	Kuliah di Indonesia
13	Ada gak pesan untuk kemajuan kelas internasional di sekolah ini?	Anak-anak supaya lebih tertib lagi dan menghargai guru. Soalnya kalau guru lagi jelasin materi, anak-anak suka pada berisik.

Nama : Citra
Status : Siswa kelas X internasional tahun 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang memotivasi kamu masuk kelas internasional?	Keluarga. Soalnya, Bapak kerja di Deplu dan tugasnya pindah-pindah negara. Jadi ikut kelas ini biar kalau pindah keluar negeri bisa diterima kuliah disana. Soalnya saya dari TK sampai SMP sekolah di Ukrain. Jadi sekarang ngambil kelas internasional, dan biar lancar Bahasa Inggris juga.
2	Gimana kegiatan belajar-mengajar di kelas internasional?	Guru jelasin materi pakai power point dan interaktif. Kalau di luar gak ada tes, jadi diuji sehari-hari.
3	Pelajarannya susah dimengerti ga?	Gampang-gampang susah. Yang susah itu chemistry
4	Cara mengajar guru-guru enak ga?	Enak ya, gurunya juga sabar-sabar. Tapi anak-anaknya berisik. Disini ga ngehargain guru. Kalau disana walaupun friendly tapi murid respect sama guru.
5	Pelajaran apa yang paling kamu suka?	Math ya. Ngajarnya enak, jadi kita juga ngerti.
6	Teman-teman di kelas gimana orang-orangnya?	Baik. Walaupun kaya nge-gank dan berkelompok mainnya. Saya juga dulu masuk kelompok yang sebelah sana duduknya, tapi ada masalah-berantem akhirnya pindah kelompok.
7	Kalo setelah pulang sekolah suka main gak sama temen-temen sekolah?	Jarang. Soalnya aku les IPA.
8	Ada peraturan yang ketat gak?	Ada, kan disini sistem poin.
9	Mahal gak sih masuk kelas internasional di 70?	Mahal. tapi kan kurikulumnya ada dari Cambridge, jadi cocok dan sesuai
10	Tau gak bedanya kelas internasional dengan kelas lain yang ada di 70?	Kelas reguler muridnya lebih banyak, kalau inter kan maksimal 24 orang. Anak reg suka bilang kelas inter itu enak, kelas dibikin lebih dingin, kursi-kursi juga beda. Tapi sih kita sama reg sama aja kok.
11	Setelah lulus dari 70 mau melanjutkan studi dimana?	Di Amerika. Soalnya ada keluarga juga disana.
12	Ada gak pesan untuk kemajuan kelas internasional di sekolah ini?	<ul style="list-style-type: none"> - Agar siswa Lebih menghargai guru dan kelakuan jangan kaya anak tongkrongan. - Guru-guru inter kurang strike terhadap akhlak siswa, jadi harus lebih strike. - Di kelas gak punya jam, kalender, dan bocor. Tapi udah sih sekarang mulai dibenerin dan dilengkapi.

Nama : Yogi
Status : Siswa kelas XI internasional tahun 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang memotivasi kamu masuk kelas internasional?	Orang tua
2	Pilihan sendiri atau orang lain?	Pilihan sendiri
3	Gimana kegiatan belajar-mengajar di kelas internasional?	Bagus. Guru lebih siap dalam menyampaikan materi dan cara pengajarannya juga bagus.
4	Pelajarannya susah dimengerti ga?	Susah. Semua pelajaran sulit.
5	Pelajaran apa yang paling kamu suka?	Matematika. Terus kalau ketemu soal regular (KTSP) bingung, jadi gak biasa dengan bahasa. Kan kalau math inter logika semua. Kalau math di reg kayanya cuma menghitung-menghitung aja.
6	Teman-teman di kelas gimana orang-orangnya?	Akrab-akrab aja. Memang ada siswa yang main sama teman yang ini-yang itu. tapi nyatu aja tuh. Anak-anak di kelas suka pada berisik tapi itu justru mereka sedang belajar. Kalau diem biasanya udah males sama guru.
7	Kalo setelah pulang sekolah suka main gak sama temen-temen sekolah?	Les, kadang main juga sama temen-temen. Tapi jarang, soalnya sibuk dengan tugas-tugas sekolah.
8	Ada peraturan yang ketat gak?	Ga begitu ketat ya. Paling kalau telat harus lapor dulu ke BK, baru diberi ijin masuk kelas.
9	Mahal gak sih masuk kelas internasional di 70?	Dibilang mahal iya. Tapi sesuai dengan fasilitas yang diberi. Lagian diawal daftar udah dikasih tau biayanya.
10	Tau gak bedanya kelas internasional dengan kelas lain yang ada di 70?	Bedanya kurikulum aja sama bahasa, biaya juga beda. Kurikulum inter kan bias dipakai dimana-mana. Kalau fasilitas hampir sama kayanya. Lagian kalau belajar terlalu pakai teknologi kaya bukan belajar jadinya
11	Setelah lulus dari 70 mau melanjutkan studi dimana?	Di dalam negeri di FK UI. Kan saya pengen jadi dokter. Soalnya orang tua dokter bedah syaraf. Jadi kejar dokter bawa nama Bapak. Dulu niat lanjut sekolah di Jerman. Tapi Ibu melarang. Soalnya jauh dan kalau ada apa-apa susah dan belajar pembiasaan dokter juga susah kalau di Jerman. Jadi ngambil di UI saja.
12	Ada gak pesan untuk kemajuan kelas internasional di sekolah ini?	Buat anak-anak reguler, di kelas inter biasa-biasa aja sama juga kok kaya reguler. Kecuali CIBI ya lebih lengkap seperti ada TV, 4 komputer, dan home theatre.

Nama : Drs. Achmad Muchtar
Status : Koordinator Kelas Internasional periode 2003-2010

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan SMA N 70 Jakarta membuka kelas Internasional?	2003. Awalnya dinas pendidikan provinsi punya gagasan dan ingin punya sekolah yang punya kelas bertaraf internasional. SMA N 70 dibawah kepemimpinan Pak Suyanto mencoba membuka kelas internasional dengan melihat program sertifikasi internasional yaitu sertifikasi Cambridge di Universitas Al-Azhar Indonesia. Pada awalnya SMA N 70 bekerja sama dengan Al-Azhar mulai dari mencari guru hingga hubungan dengan pihak Cambridge. Program sertifikasi dapat diambil oleh siswa SMA selama 2 tahun. Dengan sertifikasi yang dimiliki siswa dapat bersekolah di Australia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan lainnya. Sejauh ini di Indonesia belum menerima sertifikat Cambridge, disini masih menggunakan ijazah nasional karena lebih diakui.
2	Kenapa SMA N 70 memilih Cambridge?	Karena melihat Al-Azhar. Selain itu, kurikulum Cambridge lebih terkenal dan menekankan untuk lanjut ke universitas. Kan ada juga kurikulum negara lain yang tujuannya menyiapkan siswa untuk siap kerja.
3	Apa persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk membuka program internasional? -	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas pendidikan memenuhi - Berbagai macam laboratorium telah dimiliki - Tingkat kenyamanan dan keamanan - Kesanggupan untuk membayar fee kurikulum yang digunakan sekitar 2000 Poundsterling setara dengan Rp. 40.000.000,-. Biaya tersebut untuk membayar download silabus, soal-soal ujian tahun lalu sebagai contoh siswa yang akan mengikuti ujian tahun ini dan membayar pelatihan guru secara on line.
4	Bagaimana pembiayaan kelas internasional?	Kelas internasional bisa dibilang kelas khusus. Pembiayaan dari siswa. dan itu dari awal sudah disampaikan biaya per tahun yang harus dibayar oleh siswa. setiap tahun biayanya berbeda, sewaktu zaman saya biaya kelas X sebesar Rp. 24.000.000/tahun, kelas XI sebesar Rp. 22.000.000/tahun. Biaya tersebut untuk membayar buku, kurikulum Cambridge, fasilitas penunjang pembelajaran, biaya ujian, dan honor guru. Siswa kelas internasional bisa termasuk orang kaya. Soalnya jauh-jauh hari orang tua siswa telah mengetahuinya.
5	Apa keuntungan menggunakan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih awal siswa punya dasar pendidikan untuk sekolah di luar negeri - Sertifikat Cambridge diakui di universitas terkemuka di dunia. Untuk

	Cambridge?	<p>mendapatkan sertifikat Cambridge, siswa harus mengikuti ujian tahun 1 (IGCSE) dan ujian 2 tahun (A Level) yang diadakan setiap bulan Mei dan Oktober. IGCSE setingkat akademi. Contohnya siswa mau lanjut ke Monash University. Dia ikut dulu pembelajaran selama 2 tahun kan di Jakarta ada. Baru tahun berikutnya bisa mengikuti pembelajaran di Monash University Australia. Monash yang di Jakarta semacam pra-university.</p> <p>- Jika nilai ujian siswa bagus dan kalau dapat ranking sedunia siswa tersebut akan mendapat penghargaan dari Cambridge dan itu diumumkan ke seluruh dunia.</p>
6	Apa saja hambatan dalam menyelenggarakan kelas Internasional?	Nuansa sekolah, contohnya ada beberapa anak yang terlibat tawuran pelajar. Kalau seperti itu, kan pembelajaran Cambridge sulit dilakukan. Cambridge punya nilai-nilai (kultur) yang bagus ya. Misalnya, disiplin, tidak membuang-buang waktu, jujur, dan lainnya. Hal-hal tersebut belum bisa sepenuhnya terlaksana. Serta cukup susah mendapatkan guru yang mampu mengajar materi Cambridge.
7	Apakah kelas Intenasional hanya memfokuskan pada penggunaan B.inggris dan teknologi informasi dan komunikasi saja?	Tidak juga. Lebih pada menerapkan nilai-nilai (kultur) Cambridge. Ya minimal anak-anak nya bias disiplin, jujur, dan berani. Di samping kemampuan akademik yang harus dimiliki siswa.
8	Adakah kriteria khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengajar di kelas Internasional?	Harus menguasai Bahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat IELTS, menguasai IT, silabus Cambridge, dan mengikuti tes yang diadakan. Dan tidak harus dari jurusan kependidikan. Waktu pertama kita masih kerjasama dengan Al-azhar jadi untuk perekrutan guru juga dibantu oleh pihak Al-Azhar.
9	Bagaimana kualitas guru yang mengajar di kelas Internasional?	Bagus ya. Materi bisa tersampaikan. Tapi memiliki kelemahan dalam hal pengelolaan kelas karena mereka berasal dari non-kependidikan suasana kelas saat belajar cenderung ramai dan rebut siswanya.
10	Apakah ada perbedaan yang signifikan antara materi KURNAS dan kurikulum Cambridge?	Kalau materi pelajaran hampir sama ya. Paling ada beberapa materi yang terdapat di KTSP tapi tidak ada di Cambridge atau sebaliknya. Dari sub bab nya berbeda. Kalau materi Cambridge lebih sedikit bab nya tapi mendalam materinya. Kalau KTSP bab nya banyak dan tidak begitu mendalam. Setiap materi pelajaran pasti terdapat bagian/tugas siswa untuk menganalisis. Di KTSP belum sepenuhnya materi pelajaran sampai ke tingkat analisis.
11	Bagaimana kedudukan KTSP dalam kelas Internasional?	Pembelajaran terpusat pada kurikulum Cambridge. KTSP ditekankan saat siswa duduk di bangku XII semester 2 menjelang UN

12	Bagaimana keikutsertaan siswa kelas Internasional dalam UN?	Ikut semua. Kecuali siswa yang sudah ke college mereka tidak ikut UN.
13	Apakah siswa diwajibkan mengikuti ujian Internasional? materi apa yang diujikan pada tingkat Internasional?	Kalau IGCSE semua siswa wajib. Tapi ujian A Level tidak wajib. IGCSE ada 4-5 pelajaran. Kalau A Level boleh milih tergantung jurusan apa yang dipilih oleh siswa di perguruan tinggi nanti, ada 6 SKS untuk A Level.
14	Adakah program <i>sister school</i> atau program lain terkait kelas internasional? telah berapa lama? seperti apa? dengan pihak mana?	Program <i>sister school</i> ada. Tapi itu bukan khusus untuk siswa kelas internasional melainkan untuk semua warga SMA N 70. <i>Sister school</i> kita dengan Parramatta di Australia. Itu hasil kerjasama pemerintah Indonesia dengan kedubes Australia. Jadi pemerintah memilih sekolah-sekolah yang membuka kelas internasional/ yang unggul untuk menjalin kerjasama dengan Parramatta.
15	Bagaimana prestasi siswa kelas Internasional?	Baik. Siswa pernah dapat nilai ujian A*, padahal untuk mencapai nilai tersebut sangat sulit. Karena siswa bersaing dengan siswa dari Negara lain yang menggunakan kurikulum Cambridge.
16	Bagaimana persebaran alumni kelas Internasional? Apakah terdapat siswa yang melanjutkan studi ke luar negeri?	Baru sekitar 10%-20% siswa yang melanjutkan studi ke luar negeri. Biasanya ke Singapura, Hongkong, USA, Australia, Malaysia.
17	Apakah kelas Internasional termasuk kelas unggulan di SMA ini?	Seharusnya jadi kelas unggulan. Kalau yang unggulan itu kelas CIBI. Anak-anaknya memiliki IQ diatas rata-rata.
18	Mengapa program kelas internasional hanya jurusan IPA?	1. Peminatnya banyak. IPS lebih sedikit. 2. Untuk jurusan IPS lebih rumit. Tuntutan bahasa lebih sulit. Tingkat kesulitan Bahasa Inggris tinggi. Karena kan IPS bukan kaya menghitung ya. IPS lebih banyak membutuhkan Vocabulary dan itu belum dikuasai oleh siswa dan guru kita.
19	Apakah dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran membutuhkan biaya besar?	Iya begitu. Karena kan tidak mendapat bantuan dana dari pemda. Jadi dibebankan kepada siswa. Itu untuk membayar honor guru, kurikulum Cambridge, dan fasilitas pendidikan siswa kelas internasional. Honor guru internasional dulu sekitar Rp. 75.000,-/jam pelajaran. Kalau guru reguler sekitar Rp. 50.000,-/jam pelajaran.
20	Apakah ada penanggung jawab khusus	Ada koordinatornya. Dipilih dari guru reguler. Selain yang telah lama mengajar

	menangani kelas Internasional?	dan mengetahui sekolah ini coordinator juga harus memiliki kemampuan minimal Bahasa Inggris.
21	Bagaimana evaluasi sekolah ini terkait kelas Internasional?	Evaluasi oleh pihak Cambridge. Biasanya setelah ujian Cambridge selalu ada evaluasi. Itu terkait siswa, pelajaran dan guru. Biasanya Cambridge menegur hal-hal yang tidak disiplin, penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Pertanyaan melalui email.
22	Secara keseluruhan, apakah dalam manajemen program dan pelaksanaan kelas Internasional memiliki otonomi tersendiri? seperti apa?	Iya. Sekolah harus berkreasi karena segalanya diurus oleh sekolah. Kerjasama dengan Cambridge pun diurus oleh pihak sekolah. Kalau pemerintah tidak terlalu terlibat. Paling dalam setahun 2 kali kita laporan ke dinas pendidikan DKI. Cuma pemerintah berpesan "orang yang tidak mampu harus tetap dilayani".
23	Adakah harapan yang belum tercapai oleh sekolah ini terkait dengan penyelenggaraan kelas Internasional?	<ul style="list-style-type: none"> - Nuansa sekolah belum sepenuhnya baik, masih tawuran. - Tenaga pengajar perlu ditingkatkan - Siswa umumnya belum mampu mengikuti tuntutan Cambridge seperti disiplin. - Untuk sepenuhnya menggunakan kurikulum Cambridge memang susah ya. Karena kultur anak masih susah. Tapi setidaknya ada nilai-nilai yang bias diambil oleh sekolah. Seperti jujur, disiplin, tidak menyalah-menyalahkan waktu saat belajar, dan berfikir ilmiah. - Sistem administrasi Cambridge bagus dan baik. Hal itu bias dicontoh sedikit demi sedikit untuk diterapkan di Indonesia, walaupun agak susah dan butuh waktu yang lama <p>Ujian internasional Cambridge bagus, itu juga bisa dicontoh oleh sistem pendidikan kita. Jika siswa memperoleh hasil ujian dibawah kemampuannya, maka ia diperbolehkan untuk complain kepada pihak Cambridge yang memeriksa hasil ujian siswa dan akan dilayani.</p>